

**PENATALAKSANAAN TEKNIK PEMERIKSAAN
FISTULOGRAFI DENGAN KLINIS FISTULA
PERIANAL DI INSTALASI RADIOLOGI
RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

PRATIWI MUTIARA ZANISMAN
19002040

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022**

**PENATALAKSANAAN TEKNIK PEMERIKSAAN
FISTULOGRAFI DENGAN KLINIS FISTULA
PERIANAL DI INSTALASI RADIOLOGI
RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM**

**Karya Tulis Ilmiah Disusun sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan**



Oleh:

**PRATIWI MUTIARA ZANISMANT
19002040**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan dihadapan Tim Pengudi Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : PENATALAKSANAAN TEKNIK PEMERIKSAAN
FISTULOGRAFI DENGAN KLINIS FISTULA
PERILALAN DI INSTALASI RADILOGI RUMAH
SAKIT AWAL BROS PANAM

PENYUSUN : PRATIWI MUTIARA ZANISMAR

NIM : 19002040

Pekanbaru, 21 Juli 2022

Menyetujui,

Pembimbing I


(Devi Purnamasari, S.Psi, MM)
NIDN. 1003098301

Pembimbing II


(Daniil Hulmansyah, S.Tr.Rad)
NUPN. 9910690672

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros


(Shelly Angella, M.Tr.Kes)
NIDN. 1022099201

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.

JUDUL : PENATALAKSANAAN TEKNIK PEMERIKSAAN
FISTULOGRAFI DENGAN KLINIS FISTULA
PERILALU DI INSTALASI RADILOGI RUMAH
SAKIT AWAL BROS PANAM

PENYUSUN : PRATIWI MUTIARA ZANISMAR

NIM : 19002040

Pekanbaru, 30 Agustus 2022

1. Penguji I : (T.Mohd.Yoshandi, M.Sc)
NIDN. 1020089302 ()
2. Penguji II : (Devi Purnamasari, S.Psi, MKM)
NIDN. 1003098301 ()
3. Penguji III : (Aulia Annisa, M.Tr.ID)
NIDN. 1014059304 ()

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros

()
(Shelly Angella, M.Tr.Kes)
NIDN. 1022099201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PRATIWI MUTIARA ZANISMAN

NIM : 19002040

Judul Tugas Akhir : Penatalaksanaan Teknik Pemeriksaan Fistulografi Dengan Klinis Fistula Perianal di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaman di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya / pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 21 Juli 2022

Peneliti,


PRATIWI MUTIARA ZANISMAN
19002040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji Syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan hidayah-Nya sehingga peneliti masih diberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Kesehatan (Amd.Kes) Radiologi. Karya Tulis Ilmiah masih jauh dari kata sempurna, karna kesempurnaan hanya milik-Nya, namun peneliti tetap bangga karna telah sampai pada tahap ini dan menyelesaikan pembuatan Karya Tulis Ilmiah dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini peneliti persembahkan untuk orang – orang yang selalu ada yaitu:

1. Teristimewa kepada Ayah Junaedi Salman, Ibu Zuryani, dan abang Pratama Ibnu Zanisman yang selalu mendo'akan. Terimakasih atas semua cinta kasih yang telah diberikan kepada saya.
2. Yang terhormat Ibu Devi Purnamasari, S.Psi.,MKM, Ibu Aulia Annisa, M.Tr.ID, dan Bapak Danil Hulmansyah, S.Tr.Rad sebagai Dosen Pembimbing Pelaksana II, terima kasih bapak/ibu sudah memberikan semua nasehat, ilmu dan telah sabar dalam membimbing saya untuk penyempurnaan KTI ini.
3. Bapak T.Mohd.Yoshandi, M.Sc yang terhormat sebagai Dosen Penguji, terima kasih sudah memberikan semua nasehat dan ilmu nya selama saya melakukan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Buat teman – teman Radiologi angkatan 2019 selama 3 tahun ini tetap semangat dan jangan pantang menyerah. Karna usaha tidak pernah mengkhianati hasil.

Tertanda

Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : PRATIWI MUTIARA ZANISMAN
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru / 04 September 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 (dua)
Status : Mahasiswa
Nama Orang Tua : a) Ayah : Junaedi Salman
 b) Ibu : Zuryani
Alamat : Jalan Bupati Kubang Raya (Perum.Taman Bupati
 Regency G-9)

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2008 s/d 2013 : SD Negeri 176 Pekanbaru (Berijazah)
Tahun 2013 s/d 2016 : SMPN 20 Pekanbaru (Berijazah)
Tahun 2016 s/d 2019 : MAN 1 Pekanbaru (Berijazah)

Pekanbaru, 21 Juli 2022
Yang Menyatakan

(Pratiwi Mutiara Zanisman)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PENATALAKSANAAN TEKNIK PEMERIKSAAN *FISTULOGRAFI* DENGAN KLINIS *FISTULA PERIANAL* DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM”** dengan tepat waktu.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros. Meskipun peneliti berusaha semaksimal mungkin agar Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, peneliti menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang mana telah memberikan saya kesehatan dan kemudahan atas kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Dr.Dra.Wiwik Suryandartiwi, MM yang terhormat sebagai Rektor Universitas Awal Bros.

3. Ibu Ns. Utari Christya Wardhani, S.Kep.,M.Kep sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.
4. Ibu Shelly Angella, M.Tr.Kes yang terhormat selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.
5. Ibu Devi Purnamasari, S.Psi.,MKM yang terhormat sebagai Dosen Pembimbing I, terimakasih banyak kepada Mam Devi yang telah banyak memberikan nasehat dan ilmu nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
6. Bapak T.Mohd.Yoshandi, M.Sc yang terhormat sebagai Dosen Penguji, terima kasih pak saya berikan atas semua nasehat dan ilmu yang bapak berikan kepada saya selama melakukan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Aulia Annisa, M.Tr.ID yang terhormat sebagai Dosen Pembimbing II, terimakasih banyak kepada Mam Aulia yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saya nasehat dan juga ilmu yang dapat saya manfaatkan demi menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Bapak Danil Hulmansyah, S.Tr.Rad yang terhormat sebagai Dosen Pembimbing Pelaksana II, terimakasih banyak kepada Bapak yang telah menyempatkan waktu nya kepada saya, ilmu nya, saran dan juga nasehatnya demi menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

9. dr. Nugraha Putra, Sp.Rad yang terhormat selaku Dokter Spesialis Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam dan telah bersedia untuk menjadi responden wawancara.
10. dr. Fitri Andriani, Sp.Rad yang terhormat yang telah membantu proses penelitian dilapangan dengan menjadi responden wawancara.
11. Bapak Muhammad Irfan, Amd.Rad yang terhormat selaku Koordinator Ruangan Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam beserta Radiografer lainnya.
12. Seluruh Staf Akademik, Dosen dan Karyawan Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros, yang telah memberikan dan membekali peneliti dengan semua ilmu pengetahuan.
13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan peneliti berharap sekiranya Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 31 Maret 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Rumah Sakit.....	6
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan.....	6
1.4.4 Bagi Responden.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis.....	7
2.1.1 Anatomi <i>Fistula Perianal</i>	7
2.1.2 <i>Patofisiologi</i>	14
2.1.3 Faktor Eksposi.....	20
2.1.4 Pengertian <i>Fistulografi</i>	21
2.1.5 Persiapan Alat dan Bahan.....	21
2.1.6 Persiapan Pasien.....	23
2.1.7 Teknik Pemeriksaan.....	24
2.1.8 Proteksi Radiasi.....	32
2.1.9 Media Kontras.....	33
2.2 Kerangka Teori.....	36
2.3 Penelitian Terkait.....	36
2.4 Pertanyaan Penelitian.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	42
3.2 Subyek Penelitian.....	43
3.3 Obyek Penelitian.....	43
3.4 Kerangka Berfikir.....	44
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
3.6 Metode Pengambilan Data.....	45
3.7 Instrumen Penelitian.....	46
3.8 Alur Penelitian.....	47
3.9 Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	50
4.2 Pembahasan.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....**70****LAMPIRAN.....****72**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anatomi <i>Pelvis</i>	8
Gambar 2.2	Anatomi <i>colon</i> dan <i>rektum</i>	12
Gambar 2.3	Pesawat sinar-X konvensional.....	22
Gambar 2.4	<i>Syringe</i> kontras dan <i>kateter</i>	22
Gambar 2.5	Mangkok steril dan <i>sput</i>	22
Gambar 2.6	<i>Apron</i> dan <i>thyroid</i> radiologi.....	23
Gambar 2.7	Kaset radiologi.....	23
Gambar 2.8	Posisi pasien <i>Abdomen</i> proyeksi <i>AP Axial</i>	24
Gambar 2.9	Radiograf <i>Abdomen</i> proyeksi <i>AP Axial</i>	25
Gambar 2.10	Posisi pasien proyeksi <i>AP Axial</i>	25
Gambar 2.11	Radiograf proyeksi <i>AP Axial</i>	26
Gambar 2.12	Posisi pasien proyeksi <i>AP Oblique, RPO</i> posisi.....	27
Gambar 2.13	Radiograf proyeksi <i>AP Oblique, RPO</i> posisi.....	27
Gambar 2.14	Posisi pasien proyeksi <i>lateral</i>	28
Gambar 2.15	Radiograf proyeksi <i>lateral</i>	28
Gambar 2.16	Posisi pasien proyeksi <i>prone</i>	29
Gambar 2.17	Radiograf proyeksi <i>prone</i>	29
Gambar 2.18	Posisi pasien proyeksi <i>Axial Methode Chassard-Lapine</i>	30
Gambar 2.19	Radiograf proyeksi <i>Axial Methode Chassard-Lapine</i>	30
Gambar 2.20	Posisi pasien proyeksi <i>Taylor</i>	31
Gambar 2.21	Radiograf posisi pasien proyeksi <i>Taylor</i>	31
Gambar 2.22	Kerangka Teori.....	36
Gambar 3.1	Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 3.2	Diagram Alur Penelitian.....	47
Gambar 4.1	Pesawat Sinar-X di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	51
Gambar 4.2	<i>Digital Radiografi</i> di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	52
Gambar 4.3	<i>Image Detektor</i> di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	52
Gambar 4.4	<i>Kontrol Panel</i> di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	53
Gambar 4.5	Komputer Radiologi di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	53
Gambar 4.6	<i>Apron</i> dan <i>Thyroid</i> di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	54
Gambar 4.7	Kontras Media di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	54
Gambar 4.8	<i>NaCl</i> di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	55
Gambar 4.9	<i>Handscoon</i> di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	56
Gambar 4.10	Mangkok steril / <i>bengkok</i> di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	56
Gambar 4.11	<i>Kateter</i> nomor 8 di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	56
Gambar 4.12	<i>Spet kateter</i> 50 ml; <i>Syringe</i> 20ml di RS Awal Bros Panam.....	57
Gambar 4.13	Gel di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	57
Gambar 4.14	<i>Marker Radiografi</i> di Rumah Sakit Awal Bros Panam.....	58
Gambar 4.15	Diagram Alur Pembahasan.....	63

DAFTAR SINGKATAN

BAPETEN	: <i>Badan Pengawas Tenaga Nuklir</i>
AP	: <i>Anterior Posterior</i>
PA	: <i>Posterior Anterior</i>
SIAS	: <i>Spina Iliaca Anterior Superior</i>
SIPS	: <i>Spina Iliaca Posterior Superior</i>
SIPI	: <i>Spina Iliaca Posterior Inferior</i>
TBC	: <i>Tuberkulosis</i>
IBS	: <i>Irritable Bowel Syndrome</i>
kV	: <i>kilo Volt</i>
mA	: <i>mili Ampere</i>
S	: <i>second</i>
MSP	: <i>Mid Sagital Plane</i>
CR	: <i>Central Ray</i>
CP	: <i>Central Point</i>
FFD	: <i>Focus Film Distance</i>
RM	: Rekam Medis
R1	: Responden 1 (Radiografer 1)
R2	: Responden 2 (Radiografer 2)
R3	: Responden 3 (Dokter Spesialis Radiologi 1)
R4	: Responden 4 (Dokter Spesialis Radiologi 2)
CT	: <i>Computed Radiografi</i>
DR	: <i>Digital Radiografi</i>
FPD	: <i>Flat Panel Detector</i>
CR	: <i>Computed Radiografi</i>
RS	: Rumah Sakit

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Surat Izin Survey Awal |
| Lampiran 2 | Surat Permohonan Izin Penelitian |
| Lampiran 3 | Surat Balasan Izin Penelitian |
| Lampiran 4 | Surat Permohonan Persetujuan Etik |
| Lampiran 5 | Surat Balasan Permohonan Etik |
| Lampiran 6 | Surat Validasi Pertanyaan Radiografer |
| Lampiran 7 | Surat Validasi Pertanyaan Dokter Spesialis Radiologi |
| Lampiran 8 | Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden |
| Lampiran 9 | Panduan Wawancara Radiografer |
| Lampiran 10 | Tabel Transkip Wawancara Radiografer |
| Lampiran 11 | Hasil Transkip Wawancara Radiografer |
| Lampiran 12 | Panduan Wawancara Dokter Spesialis Radiologi |
| Lampiran 13 | Tabel Transkip Wawancara Radiolog |
| Lampiran 14 | Hasil Transkip Wawancara Dokter Spesialis Radiologi |
| Lampiran 15 | Dokumentasi Wawancara |
| Lampiran 16 | Lembar Konsul Pembimbing 1 |
| Lampiran 17 | Lembar Konsul Pembimbing 2 |

PENATALAKSANAAN TEKNIK PEMERIKSAAN *FISTULOGRAFI* DENGAN KLINIS *FISTULA PERIANAL* DI INSTALASI RADIOLOGI RUMAH SAKIT AWAL BROS PANAM

Pratiwi Mutiara Zanisman¹⁾

¹⁾*Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Awal Bros*

Email : mutiarapratiwi822@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan *fistulografi* merupakan pemeriksaan radiologi yang menggunakan kontras jenis *iodine* untuk memvisualisasikan keadaan dan muara dari saluran *fistel*. Indikasi pemeriksaan yang sering terjadi yaitu *fistula perianal* dengan melakukan beberapa proyeksi pemeriksaan yaitu proyeksi plan foto polos, AP *axial*, AP *oblique*, *prone / lateral*, *axial* metode *chassard – lapine*, dan *taylor*. Pemeriksaan ini dilakukan menggunakan alat pesawat *fluoroskopi*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penatalaksanaan dan hasil radiograf teknik pemeriksaan *fistulografi* dengan klinis *fistula perianal*.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif pendekatan studi kasus. Metode pengambilan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam pada bulan Maret – Juni 2022. Subjek pada penelitian ialah 2 orang Radiografer dan 2 orang Dokter Spesialis Radiologi dengan obyek penelitian yaitu penatalaksanaan teknik pemeriksaan *fistulografi* dengan klinis *fistula perianal*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan *fistulografi* dengan klinis *fistula perianal* tidak ada persiapan secara khusus, pasien hanya melepaskan benda logam yang dapat mengganggu hasil radiograf dengan mengganti baju pasien yang disediakan dan proyeksi yang digunakan adalah plan foto polos, AP *axial*, AP *oblique*, *prone* dan *lateral*. Pemeriksaan *fistulografi* menggunakan proyeksi tersebut sudah mampu memberikan hasil yang optimal dengan tampaknya media kontras masuk melewati saluran *fistel* sehingga tidak memerlukan penggunaan proyeksi lainnya.

Kata Kunci : *Fistula Perianal, Fistulografi*
Kepustakaan : 22 (2013–2022)

FISTULOGRAPHY EXAMINATION TECHNIQUES WITH PERIANAL FISTULA CLINIC AT RADIOLOGICAL INSTALLATION OF BROS PANAM HOSPITAL

Pratiwi Mutiara Zanisman¹⁾

¹⁾*Faculty of Health Sciences, Awal Bros University*

Email : mutiarapratiwi822@gmail.com

ABSTRACT

Fistulography examination is a radiological examination that uses iodine-type contrast to visualize the state and the estuary of the fistula tract. Indications for examination that often occur are perianal fistulas by performing several examination projections, namely plain photo projections, AP axial, AP oblique, prone / lateral, axial chassard - lapine, and taylor methods. This examination is carried out using a fluoroscopy apparatus. The purpose of this study was to determine and radiographic results of fistulography examination techniques with clinical perianal fistula.

The type of research used is descriptive qualitative research with a case study approach. Data collection methods are observation, interviews, and documentation. The research was conducted at the Radiology Installation of Awal Bros Panam Hospital in March – June 2022. The subjects in the study were 2 radiographers and 2 Radiology Specialists with the object of research namely fistulography examination techniques with clinical perianal fistulas.

The results of this study indicate that the fistulography examination with clinical perianal fistula is not specially prepared, the patient only removes metal objects that can interfere with the radiographic results by changing the patient's clothes provided and the projections used are plain photo plan, AP axial, AP oblique, prone and laterals. Fistulographic examination using these projections has been able to provide optimal results with it seems that the contrast media enters through the fistula tract so that it does not require the use of other projections.

Keywords : *Perianal Fistula, Fistulography.*

Literature : 22 (2013–2022)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Kepala BAPETEN nomor 4 tahun 2020, Radiologi adalah cabang ilmu kedokteran yang berhubungan dengan penggunaan semua modalitas menggunakan radiasi untuk diagnosis dan prosedur terapi dengan menggunakan panduan Radiologi, termasuk pencitraan dan penggunaan radiasi dengan sinar-X dan zat radioaktif. Radiologi terbagi menjadi 2 jenis yakni, Radiologi Intervensional dan Radiologi Diagnostik. Radiologi Intervensional adalah teknik Radiologi dengan menggunakan pesawat sinar-X untuk pemandu citra secara langsung (*real-time image-guided*) dalam mendiagnosa. Radiologi diagnostik merupakan ilmu kedokteran dalam menegakkan diagnosa dengan menggunakan alat yang berhubungan dengan radiasi, dan teknologi lainnya (Angella et al., 2020).

Pemeriksaan radiodiagnostik ada beberapa jenis yaitu pemeriksaan radiologi menggunakan media kontras dan pemeriksaan radiologi tanpa menggunakan media kontras. Pemeriksaan radiologi dengan kontras sangat banyak dilakukan dan dijumpai dalam berbagai kasus di rumah sakit untuk membantu dokter dalam melakukan tindakan medis contohnya adalah teknik pemeriksaan *fistulografi*. Pemeriksaan *fistulografi* merupakan bagian dari pemeriksaan radiologi yang menggunakan bahan kontras untuk dapat memvisualisasikan keadaan *fistel* dan muara dari saluran *fistel*.

Pemeriksaan *fistulografi* menggunakan media kontras positif dengan jenis *iodine*. Untuk kasus yang sering terjadi pada pasien di rumah sakit yaitu *fistula perianal* atau *abses perianal* (Sharma et al., 2020).

Fistula disebut juga sebagai saluran *abnormal* atau adanya saluran diluar anatomi tubuh sebenarnya yang menghubungkan dua atau lebih rongga tubuh yang secara normal tidak berhubungan atau menghubungkan rongga bagian dalam dengan permukaan kulit. Saluran tersebut dihubungkan oleh satu permukaan *epitel*. *Fistula* dapat terjadi karena pembentukan *abnormal kongenital* atau hasil *obstruksi*, penyakit, trauma, radioterapi, dan *komplikasi pembedahan* (Bubbers & Cologne., 2016).

Fistula perianal adalah hubungan abnormal antara *epitel* dari *kanalis anal* dan *epidermis* dari kulit *perianal*. *Fistula perianal* terletak di *subkutis*, *submukosa*, antar *sfingter* atau menembus *sfingter*, *anterior*, *lateral* ataupun *posterior*. Bentuknya mungkin lurus, bengkok, atau mirip seperti sepatu kuda. Umumnya *sfingter* bersifat tunggal, tetapi dapat dijumpai juga yang *complex* (Raditya, 2014). *Fistula perianal* yaitu kondisi dengan adanya pengumpulan nanah di sekitar *anus* yang disertai dengan rasa nyeri. Kebanyakan disebabkan oleh infeksi yang terjadi pada kelenjar – kelenjar kecil disekitar *anus*. Sekitar 50% dari pasien dengan kasus *abses anus* dapat mengalami komplikasi yang disebut dengan *fistula* (Setiawan et al., 2017).

Data epidemiologi *abses perianal* melaporkan bahwa jumlah populasi dengan kasus terbanyak terjadi pada laki – laki berusia 40 tahun. Insidensi per-tahun *abses perianal* di Inggris, Swedia, Spanyol, dan Italia adalah 10,4

hingga 40 per 100.000 populasi dewasa. Di Amerika, terjadi 10.000 kasus infeksi *anorektal* atau *abses perianal* setiap tahunnya. Usia yang paling banyak menderita *abses perianal* antara usia 20 – 60 tahun. Laki – laki dewasa dua kali lebih beresiko menderita *abses* daripada wanita. Di Indonesia, belum terdapat data mengenai prevalensi *fistula anal*. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al., di RSUP Dr. Sardjito selama 5 tahun (2010-2014), dipaparkan adanya 48 kasus *fistula perianal* yang terdiri dari 81,2% laki-laki dan 18,8% perempuan, dengan rentang usia 30 – 40 tahun (Zulfikar, 2018).

Berdasarkan data statistik angka kejadian kasus *fistula* 75% – 85% terjadi akibat paska operasi, dengan angka mortalitasnya 6 – 20% dan menjadi penyebab terbesar terjadinya *sepsis* walaupun sudah ditreatment dengan antibiotik. Oleh karena itu, perawatan *fistula* haruslah dikelola dengan baik dan benar melalui perawatan yang menggunakan prinsip – prinsip manajemen perawatan *fistula* (Bubbers & Cologne., 2016).

Untuk melihat klinis *fistula perianal* sebaiknya dilakukan teknik pemeriksaan *fistulografi* menggunakan pesawat *fluoroskopi*. Adapun teknik yang dilakukan adalah plan foto polos *abdomen* dengan proyeksi *anteriorposterior* (AP), proyeksi *anteriorposterior axial* (AP *axial*) post kontras, proyeksi *anteriorposterior oblique* (AP *oblique*) post kontras, proyeksi *lateral* post kontras, proyeksi *axial* metode *chassard-lapine* post kontras, proyeksi *taylor* post kontras, serta ada juga proyeksi yang dapat dilakukan yaitu, proyeksi *prone* post kontras (Long et al., 2016).

Berdasarkan hasil survey peneliti di Rumah Sakit Awal Bros Panam, peneliti menemukan pemeriksaan *fistulografi* dengan klinis *fistula perianal* dengan jumlah \pm 1-2 orang pasien setiap bulannya yang datang untuk melakukan pemeriksaan *fistulografi* pada klinis *fistula perianal*.

Perbedaan yang peneliti temukan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam untuk pemeriksaan *fistulografi* pada kasus *fistula perianal* dilakukan dengan teknik pemeriksaan *fistulografi* menggunakan pesawat x-ray konvensional. Menggunakan teknik pemeriksaan plan foto polos *abdomen* dengan proyeksi *anteriorposterior* (AP) dan proyeksi *posterioranterior* (PA), proyeksi *anteriorposterior axial* (AP axial) post kontras, proyeksi *anteriorposterior oblique* (AP oblique) post kontras, dan proyeksi *prone* atau *lateral* post kontras.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penatalaksanaan pemeriksaan *fistulografi* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam, baik prosedurnya, teknik pemeriksaan yang digunakan, posisi obyek dan pasien, serta untuk mengetahui bagaimanakah hasil radiograf dari pemeriksaan yang dilakukan itu sudah sesuai atau belum dengan yang diharapkan oleh Dokter Spesialis Radiologi. Berdasarkan penelitian tersebut penulis tertarik untuk menyajikan dan mendeskripsikannya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Penatalaksanaan Teknik Pemeriksaan Fistulografi Dengan Klinis Fistula Perianal di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini untuk meneliti:

- 1.2.1 Bagaimanakah penatalaksanaan teknik pemeriksaan *fistulografi* dengan klinis *fistula perianal* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam?
- 1.2.2 Apakah hasil gambaran dari pemeriksaan *fistulografi* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam dapat membantu dokter dalam penegakkan diagnosa pada klinis *fistula perianal*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan memiliki tujuan untuk:

- 1.3.1 Mengetahui penatalaksanaan teknik pemeriksaan *fistulografi* dengan klinis *fistula perianal* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam.
- 1.3.2 Mengetahui apakah hasil gambaran pemeriksaan *fistulografi* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Awal Bros Panam dapat membantu dokter dalam penegakkan diagnosa pada klinis *fistula perianal*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dilakukan, ada terdapat beberapa manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dilakukan terdapat keuntungan tersendiri bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan

tentang bagaimana penatalaksanaan dan pencitraan radiografi dari teknik pemeriksaan *fistulografi* dengan klinis *fistula perianal* ini untuk dijadikan bekal ilmu saat bekerja di Rumah Sakit nanti.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit tentang penatalaksanaan *fistulografi* dan hasil pencitraan radiografi dengan klinis *fistula perianal*.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah wawasan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan yang juga dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di perpustakaan program studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros Pekanbaru. Serta diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi kalangan atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dari judul penelitian ini.

1.4.4 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan responden mengenai penatalaksanaan teknik pemeriksaan *fistulografi* dengan klinis *fistula perianal*.